

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBANTUAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PADA MATERI AKU ANAK YANG DISIPLIN KELAS IV

Kristin Widyawati¹, Arif Mahya Fanny²

¹PGSD FIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

²PGSD FIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹kristinwidya94@gmail.com, ²arifpgsd@unipasby.ac.id

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the impact of implementing the Contextual Teaching and Learning (CTL) method aided by wordwall media on the learning outcomes of Pancasila education in the topic "I Am a Disciplined Child" for fourth-grade students. The research approach applied is a Quasi-Experimental study with a Nonequivalent Control Group Design. The sample used consists of Class IV A students as the reference group and Class IV C students as the group under observation. This research employs Non-probability sampling using a selective sampling method. Data for this study were collected through pre-test and post-test results, which were examined using the t-test with SPSS version 27. The hypothesis test or t-test in this study was carried out using the Independent Samples Test. After conducting the test, it was concluded that with a p-value (sig. 2-tailed) of 0.001, the hypothesis of no effect. (H_0) was rejected, and the alternative proposition (H_a) was accepted.

Keywords: CTL learning model, wordwall, learning outcomes

ABSTRAK

Studi atau riset ini bermaksud guna menganalisis dampak implementasi *metode Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media wordwall pada capaian pembelajaran pendidikan Pancasila dalam pembahasan aku anak yang disiplin kelas IV. Pendekatan penelitian yang diterapkan ialah penelitian *Quasi Experiment* atau percobaan tiruan oleh desain *nonequivalent control grup design*. Sampelnya ialah siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol dan siswa kelas IV C sebagai kelas eksperimen, pada riset memakai *non probability sampling* melalui pendekatan *purposive sampling*. Informasi riset didapatkan dari *pretest* dan *posttest* yang dievaluasi melalui uji t dengan *SPSS versi 27*. Uji hipotesis atau uji t-test pada penelitian memakai *Uji Independent Samples Test*. Setelah dilakukan uji dapat disimpulkan bahwa dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001, hipotesis nol (H_0) dinyatakan tidak diterima, hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata Kunci: Model pembelajaran CTL, wordwall, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah sebuah upaya yang dilakukan guna membangun suasana pembelajaran baik agar tahapan pembelajaran bisa meraih sasaran pembelajaran. Selain itu melalui pendidikan juga dapat mengubah etika dan perilaku seseorang. Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan dilembaga formal tetapi juga nonformal. Menurut Riandi (2022) menyatakan jika pembelajaran berperan sangat krusial di berbagai bidang dalam eksistensi dan perkembangan setiap orang. Peran pengajaran dalam menciptakan masyarakat berkualitas tinggi, yaitu seseorang dapat menunjukkan daya juang dalam kehidupan, tergantung pada bidang yang ditekuninya. Proses pendidikan bertujuan agar dapat meningkatkan wawasan, keahlian dan penguatan moral untuk pembentukan karakter pelajar. (Ndjoermana dkk., 2024).

Guna mendapatkan pendidikan seseorang harus mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Belajar mengajar ialah sebuah tahapan yang dilakukan oleh guru, peserta didik dan sumber belajar. Pembelajaran disampaikan oleh pengajar melalui proses pembelajaran untuk

memperoleh pengetahuan bagi siswa. Menurut Hanafi dalam Soleha., dkk (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan langkah dalam mencapai pembelajaran. Pendekatan yang diterapkan oleh pendidik dalam mewujudkan sasaran pengajaran bagi siswa selama proses pendidikan. Namun, guru harus bisa menyeleksi dalam memilih juga mengimplementasikan pengajaran sesuai keadaan siswa, karena karakteristik siswa mungkin berdampak pada proses belajar mengajar.

Ciri khas masing-masing siswa sangat berdampak signifikan pada tahap perkembangan siswa. Pada umumnya di sekolah dasar fase berpikirnya dalam tahapan konkret. Sehingga dalam pembelajaran tentunya siswa cenderung lebih tertarik pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari dan proses belajar yang menyenangkan, dengan begitu siswa akan mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Nurhasana., dkk (2020) yang menyatakan bahwa dalam upaya meningkatkan pencapaian belajar, proses pembelajaran di dalam kelas memiliki peran penting. Pendidik harus mengimplementasikan

pembelajaran yang tepat agar pelajar mampu menelaah serta menyerap materi yang disampaikan dengan baik (Soleha dkk., 2021).

Namun capaian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila masih rendah karena kurang fokus selama berlangsungnya kegiatan belajar. Selama proses belajar siswa kerap mengalami kejenuhan dan kebosanan akibat topik yang didominasi oleh teori. Upaya yang dapat dilaksanakan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat supaya menarik saat proses belajar. Alternatif yang dapat dilaksanakan berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Irwan & Hasnawi (2021) menyampaikan jika penerapan CTL berdampak efektif (Jemis Pramesti Putri Cahyani & Ardi Saputro, 2024).

Menurut Winataputra dalam Salamun, Ana Widyastuti, dkk (2023) model pembelajaran ialah suatu susunan teori mendeskripsikan langkah-langkah terstruktur untuk mengorganisir pembelajaran yang dialami guna meraih sasaran pembelajaran dan berperan sebagai panduan bagi pengembang pembelajaran dan pendidik dalam merancang serta menjalankan

kegiatan pembelajaran (Salamun, Ana Widyastuti, dkk, 2023).

Pendekatan pembelajaran CTL, yang juga diakui sebagai pengajaran kontekstual, berakar pada teori belajar yang dikembangkan oleh Ausubel. Metode ini menekankan pentingnya keterkaitan materi dengan pengalaman nyata, sehingga menjadikan proses belajar lebih berarti, pembelajaran tidak hanya sebatas menghafal, mengikuti instruksi, atau menjalani rutinitas. Model pembelajaran CTL ialah pendekatan yang menyajikan topik serta menghubungkannya langsung ke kejadian dan peristiwa aktual dalam kehidupan siswa (Qamarya., dkk, 2023).

Tujuan CTL ialah guna bisa menguasai persoalan secara mendalam serta menghubungkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari, pembelajaran kontekstual dirancang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka. Proses belajar yang efektif erat kaitannya dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa. Selama kegiatan belajar berlangsung, mereka akan lebih mudah menyerap informasi jika materi yang dipelajari relevan dengan pengetahuan serta pengalaman yang telah mereka miliki

dan tentu saja dengan apa yang telah terjadi di sekitarnya (Purnama Nur Indah dkk., 2023).

Pendekatan pembelajaran CTL menawarkan berbagai keunggulan, diantaranya: 1) Menciptakan proses belajar yang lebih seru dan nyaman; 2) Meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar; 3) Membantu siswa membangun rasa percaya diri dalam berbagi pengalaman serta hasil observasinya pada aktivitas harian; 4) Membekali siswa dengan keterampilan guna menghadapi berbagai hambatan dalam hidup mereka (Ester dkk., 2023).

Tidak hanya memakai model pembelajaran *Contextuall Teaching and Learning* (CTL) tapi juga diperkuat menggunakan sarana wordwall. Wordwall ialah platform digital berbasis web yang memerlukan koneksi internet untuk diakses. Di dalamnya terdapat beragam elemen permainan dan kuis yang bisa digunakan oleh pengajar sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Wordwall ialah sumber informasi, perangkat pembelajaran, dan alat evaluasi yang menyenangkan bagi peserta didik. wordwall menyediakan berbagai elemen visual, suara, animasi, serta

permainan yang bersifat responsif yang menarik bagi siswa. Penggunaan wordwall sebagai media pembelajaran dapat membantu mengembangkan keterampilan siswa dalam menguasai materi (Lestari, 2021).

Sarana edukatif merupakan alat yang dimanfaatkan saat memaparkan penjelasan atau pesan kepada pelajar agar tercapai sasaran pembelajaran. Sarana edukasi memiliki peran krusial dalam memfasilitasi peserta didik untuk memahami dan menyerap ilmu dengan lebih efektif, keterampilan dan pengetahuan baru. Sarana pembelajaran berperan sebagai pendukung bagi pendidik dalam menciptakan proses belajar yang optimal dan menyenangkan. Beragam pilihan media tersedia untuk mendukung proses pembelajaran, namun guru perlu cermat dalam menentukan media yang paling sesuai agar dapat menunjang efektivitas pengajaran (Hasan, Muhammad, dkk, 2021).

Media wordwall dapat membantu suasana pembelajaran kelas lebih hidup, sehingga dapat meningkatkan dan mewujudkan lingkungan belajar yang nyaman dan

menarik bagi siswa. Berdasarkan permasalahan, diperlukan sebuah pengajaran yang bisa memajukan capaian akademik siswa. Kuis wordwall ialah sarana belajar berwujud kuis interaktif, yang akan ditampilkan berbagai pertanyaan dengan desain menarik dan bervariasi pada layar kelas, dan siswa dapat memberikan jawaban, sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih dinamis (Indra Sukma dkk., 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan jika CTL berbantuan media wordwall ialah kerangka pengajaran yang berfokus pembahasan pada aktivitas harian, materi pembelajarannya berbantuan media wordwall berupa game dalam bentuk kuis. Dengan mengimplementasikan model pembelajaran CTL yang diperkuat oleh sarana wordwall, proses belajar menjadi lebih menarik bagi siswa serta mampu meningkatkan partisipasi aktif mereka di kelas, pembelajaran yang menyenangkan, bisa mengasah pemikiran siswa dengan berpikir berdasarkan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian diatas, dilakukan riset yang selaras.

B. Metode Penelitian

Riset bagian dari kuantitatif. Metode yang diterapkan ialah desain eksperimental semu dengan rancangan kelompok kontrol yang tidak setara. Seluruh pelajar kelas IV A dan IV C di SDN Menanggal 601 Surabaya menjadi sasaran/populasi pada riset. Sampel diambil dari siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV C sebagai kelas eksperimen di SDN Menanggal 601 Surabaya. Pengambilan sampel dalam memakai *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Kolektif data memakai soal *pretest* serta *posttest*. Sebelum instrumen tersebut dapat digunakan dilakukan uji validitas dan reabilitas.

Tabel 1. Uji Validitas

Butir Soal	r tabel	r hitung	Ket
Soal 1	0,388	0,412	Valid
Soal 2	0,388	0,453	Valid
Soal 3	0,388	0,404	Valid
Soal 4	0,388	0,408	Valid
Soal 5	0,388	0,490	Valid
Soal 6	0,388	0,477	Valid
Soal 7	0,388	0,408	Valid
Soal 8	0,388	0,412	Valid
Soal 9	0,388	0,482	Valid
Soal 10	0,388	0,404	Valid

Dari hasil pengerjaan soal tes awal dan tes akhir berupa 10 pertanyaan pilihan ganda, dihasilkan semua keterangan valid, jadi 10 soal ditetapkan tepat guna alat ukur

studi/riset. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.641	10

Merujuk pada tabel di atas, dapat disimpulkan jika uji tersebut menghasilkan nilai cronbach alpha lebih dari ($\alpha > 0.60$), jadi dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang dipakai ialah reliabel dan alat ukur tersebut cocok dijadikan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian. Metode analisis data berikutnya menerapkan uji prasyarat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data didapat dari *pretest* dan *posttest* yang diolah dengan *SPSS versi 27*. Yang dilakukan uji prasyarat untuk melihat apakah penelitian ini mempunyai pengaruh atau tidak. Uji normalitas ialah pengujian guna mengevaluasi apakah data sesuai atau sebaliknya. Jika nilai Sig. (Signifikansi) kurang dari 0,05, maka data tidak mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi secara normal (Nuryadi., dkk. 2017). Pengujian normalitas pada data dapat diungkapkan sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	.161	26	.082	.940	26	.132
	Posttest Eksperimen	.161	26	.080	.937	26	.112
	Pretest Kontrol	.164	26	.070	.936	26	.107
	Posttest Kontrol	.154	26	.116	.953	26	.280

a. Lilliefors Significance Correction

Merujuk pada *output* tabel 4.1 ialah memakai *Kolmogorov-smirnov*. Merujuk pada tabel di atas, menunjukkan jika nilai sig. $0,082 > 0,05$ maka, dihasilkan uji normalitas berdistribusi normal.

Uji homogenitas ialah guna menentukan benarkah dua kelompok pada sampel data yang digunakan bersifat homogen, menurut ketentuan pengujian, Apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data dianggap seragam, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak seragam (Sianturi, 2022). Hasil perhitungan uji homogenitas pada data penelitian ini dapat dinyatakan dibawah ini.

Tabel 4. Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.130	3	100	.942
	Based on Median	.142	3	100	.935
Belajar	Based on Median and with adjusted df	.142	3	95.329	.935
	Based on trimmed mean	.149	3	100	.930

Merujuk pada tabel uji homogenitas diatas merupakan gabungan dari sampel, dapat disimpulkan bahwa signifikansi (sig.) 0.942 yang berarti $> 0,05$ dengan demikian, dihasilkan jika data disajikan bersifat homogen.

Uji T-test atau uji hipotesis dilaksanakan guna menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Merujuk output pengujian normalitas dan homogenitas yang sudah dilaksanakan, informasi yang didapat memiliki distribusi normal dan bersifat homogen. Jadi, analisis dapat dilanjutkan bersama uji t-test. Pengelolaan data dilakukan dengan *SPSS versi 27* menggunakan uji *Independent Samples Test*. Ketentuan dalam mengambil keputusan ialah Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05,

hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak (Rika Perdana dkk., 2024). Hasil perhitungan T-test pada penelitian ini dapat dinyatakan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.280	.599	4.33050		<.001	15.769	3.641	8.455	23.083
	Equal variances not assumed			4.33049	4.74	<.001	15.769	3.641	8.453	23.085

Merujuk pada tabel *Independent Samples Test* bisa dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $< 0,001$. Mengacu pada pedoman keputusan $< 0,001 < 0,05$, berarti dinyatakan H_0 ditolak H_a diterima, lantaran itu, penelitian ini ada dampak yang berarti dalam penerapan model CTL berbantuan media wordwall pada capaian belajar pendidikan Pancasila pada materi aku anak yang disiplin kelas IV. Hal ini diperkuat dengan perbedaan nilai tes yang signifikan pada dua kelompok sampel.

Berdasarkan hasil uji t-tes yang sudah dilakukan sejalan dengan pendapat Ibrahim dkk (2023)

menyatakan bahwa capaian pembelajaran ialah hasil yang didapatkan peserta didik dalam bentuk evaluasi pasca melalui Pembelajaran yang mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan pelajar. Capaian seseorang pada pemahaman terhadap ilmu diukur berdasar capaian belajar. Jika hasil studinya tinggi, dianggap sukses, sedangkan jika capaian studinya rendah, maka peserta didik dinilai belum mencapai keberhasilan (Jemis Pramesti Putri Cahyani & Ardi Saputro, 2024).

Penelitian ini sepadan dengan yang dilaksanakan oleh Saoma., dkk (2023). Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Hasil analisis mengindikasikan nilai t hitung (67,950) > t tabel (1,67), sehingga dihasilkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penelitian mengonfirmasi ada pengaruh metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri Panunggangan 02 Kota Tangerang. (Saoma dkk., 2023)

Dalam penelitian ini, model pembelajaran CTL ialah metode pengajaran yang menghubungkan topik bersama pengalaman dalam

kondisi hidup. Tahapan belajar yang dirancang untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi serta menghubungkannya dengan kehidupan di sekitar mereka. Proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif jika materi yang dipelajari sesuai wawasan yang telah dimiliki serta terkait dengan peristiwa sekitar. Hal ini sependapat dengan Hudson dan Whisler dalam Simeru, Arden., dkk, (2023) menyatakan bahwa CTL ialah cara yang dipakai guna memperkenalkan materi memanfaatkan beragam metode belajar aktif, serta mengembangkan pemahaman baru berdasarkan hasil analisis terhadap materi yang mereka pelajari (Simeru, Arden ., dkk, 2023).

Jadi pada dasarnya pemilihan strategi pengajaran yang efektif bisa mendukung siswa guna menjalani proses belajar dan juga penggunaan media pembelajaran akan membuat pembelajaran itu menyenangkan dan tidak membuat bosan siswa saat belajar.

E. Kesimpulan

Merujuk pada temuan studi serta kajian yang sudah dilakukan, yang diperkuat oleh hasil perhitungan tes hasil belajar yang dilaksanakan oleh

uji t atau uji hipotesis. Mengacu pada analisis data uji Independent Sample T-tes menunjukkan nilai sig sig. (2-tailed) sebesar $< 0,001 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut ada ketidaksamaan output pembelajaran. Dengan demikian, dihasilkan jika adanya pengaruh model pembelajaran CTL berbantuan media wordwall terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila pada materi aku anak yang disiplin kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Ester, K., Sakka, F. S., Mamonto, F., Mangolo, A. E. M., Bawole, R., Mamonto, S., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, I., & Psikologi, D. (2023). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di SD Gmim II Sarongsong. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 976–973. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10421051>
- Hasan, Muhammad, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Indra Sukma, K., Handayani, T., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2767>
- Jemis Pramesti Putri Cahyani, R., & Ardi Saputro, B. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Karangrejo 02 Semarang*.
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 111–116. <https://doi.org/10.30738/jjpg.vol2.no2.a11309>
- Ndjoermana, Y., Somelok, G., & Makatita, A. L. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X*. 5(1), 64–73. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Nuryadi., dkk. (2017). *Dasar – Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media
- Purnama Nur Indah, A., Nuraeni, I., Syahira Azima, N., Novitasari, S., & Guru Sekolah Dasar, P. (2023). *Penerapan Model CTL untuk Melatih Aktivitas dan Hasil Belajar Bangun Ruang di SD Kelas I*.
- Qamarya, Nurul, dkk. (2023). *Model Pembelajaran*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.

- Rika Perdana, D., Izzati, A., & Sabila, A. N. (2024). Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Biocephy: Journal of Science Education*, 4(2), 814–828. <https://doi.org/10.52562/biocephy.v4i2.1299>
- Salamun, Ana Widyastuti, dkk. (2023). *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Saoma, N., Mahira, S., Hasan, N., Magdalena, I., Fkip, P., & Tangerang, U. M. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri Panunggangan 02 Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Simeru, Arden., dkk (2023). *Model – Model Pembelajaran*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Soleha, F., Akhwani, A., Nafiah, N., & Rahayu, D. W. (2021). Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3117–3124. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1285>